

# PENGARUH KEBUTUHAN, PELAYANAN DAN JAMINAN TERHADAP PEMANFAATAN JASA PERMODALAN DI KECAMATAN NAGA JUANG

Siti Kholijah

[sitikholijah@stain-madina.ac.id](mailto:sitikholijah@stain-madina.ac.id)

STAIN Mandailing Natal

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor kebutuhan, faktor jaminan dan faktor pelayanan berpengaruh terhadap masyarakat dalam memanfaatkan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar di Desa Sayur Matua Kecamatan Naga Juang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang mendapatkan pembiayaan dari Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar di Desa Sayur Matua Kecamatan Naga Juang sebanyak 121 nasabah dengan sampel sebanyak menjadi 55 responden. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan angket/kuesioner yang diuji validitas dan realibilitas. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Besarnya pengaruh kebutuhan terhadap minat masyarakat dalam memanfaatkan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar adalah 0,236 atau 23,6%, besarnya pengaruh jaminan terhadap minat masyarakat dalam memanfaatkan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar adalah 0,366 atau 36,6%, dan besarnya pengaruh pelayanan terhadap minat masyarakat dalam memanfaatkan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar adalah 0,433 atau 43,3%. Sedangkan hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $f$  hitung  $257,020 > f$  tabel 2,79, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kebutuhan, jaminan dan pelayanan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat masyarakat dalam memanfaatkan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar. diperoleh nilai R square sebesar 0,938 atau 93,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kebutuhan, jaminan dan pelayanan berpengaruh sebesar 93,8% terhadap minat masyarakat dalam memanfaatkan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar, sedangkan sisanya 6,2% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain di luar penelitian.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan Jasa Modal, Pengaruh Kebutuhan, Jaminan, Pelayanan

This study aims to determine the effect of the needs factor, guarantee factor and service factor on the community in utilizing the Mekaar Program Civil National Capital Service (PNM) in Sayur Matua Village, Naga Juang District. The population in this study were all residents who received funding from the Mekaar Program Civil National Capital (PNM) in Sayur Matua Village, Naga Juang District, as many as 121 customers with a sample of 55 respondents. The data collection technique for this research was a questionnaire which was tested for validity and reliability. Data analysis techniques using multiple linear regression, classical assumption test, t test, F test and the coefficient of determination. The magnitude of the influence of the need on public interest in utilizing the Mekaar Program Civil National Capital Services (PNM) is 0.236 or 23.6%, the magnitude of the collateral effect on public interest in utilizing the Mekaar Program Civilian National Capital Services (PNM) is 0.366 or 36.6%, and the magnitude of the influence of the service on public interest in utilizing the Mekaar Program's Civil National Capital Service (PNM) is 0.433 or 43.3%. While the results of the F test show that the significance value is  $0.000 < 0.05$  and the calculated  $f$  value is  $257.020 > f$  table 2.79, it can be concluded that the variables of needs, guarantees and services have a significant effect simultaneously on people's interest in utilizing the Civil National Capital Services (PNM ) Mekaar Program. obtained an R square value of 0.938 or 93.8%. This shows that the variables of needs, guarantees and services have an effect of 93.8% on

people's interest in utilizing the Mekaar Program's Civil National Capital Services (PNM), while the remaining 6.2% is influenced by other variables or factors outside of research.

**Keywords:** Utilization of Capital Services, Influence of Needs, Guarantees, Services

## A. PENDAHULUAN

Masyarakat yang aktif dalam upaya meningkatkan ekonomi akan terlihat dari perkembangan ekonomi suatu masyarakat dan kesejahteraan masyarakat sendiri. Masyarakat perlu dibina dan dirangkul dalam membantu mengadakan perubahan ekonomi yang lebih baik yang sejalan dengan ajaran Islam.

Pembangunan ekonomi seharusnya mampu mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat berdasarkan azas demokrasi, kebersamaan, dan kekeluargaan yang melekat, serta mampu memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada semua pelaku ekonomi untuk berperan sesuai dengan bidang usaha masing-masing. Untuk mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat, dibutuhkan sebuah bentuk kemitraan yang diartikan sebagai kerjasama pihak yang mempunyai modal dengan pihak yang mempunyai keahlian atau peluang usaha dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat, dan saling menguntungkan.<sup>1</sup>

Islam mengharamkan segala bentuk penipuan, baik dalam jual beli serta dalam seluruh transaksi *muamalah*, seorang muslim dituntut untuk berlaku jujur dalam urusannya, sebab keikhlasan dalam beragama, nilainya lebih tinggi dari seluruh usaha duniawi.

Sistem keuangan merupakan tatanan perekonomian dalam suatu negara yang berperan dan melakukan aktivitas dalam berbagai jasa keuangan yang diselenggarakan oleh lembaga keuangan.<sup>2</sup>

Lembaga keuangan adalah tempat menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dana tersebut kepada peminjam, kemudian digunakan untuk ditanamkan pada sektor produksi atau investasi, selain itu digunakan juga untuk aktivitas membeli barang dan jasa-jasa sehingga aktivitas ekonomi dapat tumbuh dan berkembang serta meningkatkan standar kehidupan.<sup>3</sup> Dalam kehidupan sehari-hari bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito, serta menyalurkan uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya.<sup>4</sup>

Lembaga keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan perekonomian di Indonesia khususnya untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Hal itu disebabkan

---

<sup>1</sup>Merza Gamal, *Aktifitas Ekonomi Syari'ah*, (Pekanbaru: Unri Press, 2004), hlm. 101.

<sup>2</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 17.

<sup>3</sup>Thamrin Abdullah, Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 1.

<sup>4</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 25.

tujuan pendirian suatu lembaga keuangan yaitu menerima dana dari masyarakat dan menyalurkan dalam bentuk pembiayaan.<sup>5</sup>

Salah satu lembaga keuangan yang berperan dalam memberikan dan menyalurkan bantuan modal kepada para pelaku usaha mikro kecil dan menengah, selain itu juga membimbing masyarakat supaya dapat bersaing serta dapat melahirkan usaha mikro kecil dan menengah yang tangguh dan mandiri adalah Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar.

Keberadaan Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar di desa Sayur Matua Kecamatan Naga Juang diharapkan mampu menjadi prospek ekonomi masyarakat bawah. Program Mekaar adalah salah satu jenis pembiayaan Permodalan Nasional Madani di desa Sayur Matua Kecamatan Naga Juang. Program Mekaar ditujukan untuk masyarakat pra-sejahtera. Sasaran utamanya adalah ibu-ibu rumah tangga produktif dari keluarga pra sejahtera yang digabungkan dalam kelompok-kelompok, beranggota paling banyak 10 orang. Pembiayaannya diberikan tanpa agunan. Pinjamannya pun dibatasi antara dua juta hingga empat juta rupiah.<sup>6</sup>

Modal dikucurkan setelah proses survey, agar Permodalan Nasional Madani mengetahui kapasitas dan *potency usage* masing-masing nasabah. Tanggung jawab pengembalian pinjaman pun dibebankan secara berkelompok. Apabila ada nasabah yang gagal mengembalikan, maka nasabah yang lain harus menutupnya. Dengan cara yang dinamakan “tanggung renteng” ini, setiap nasabah mau tak mau harus bekerja keras mencukupi cicilan agar tidak merepotkan nasabah yang lain. Dalam jaminan tanggung renteng anggota yang mengambil pembiayaan tidak dituntut untuk memberikan jaminan benda bergerak atau jaminan secara fisik, karena pembiayaan ini ditujukan bagi masyarakat atau pengusaha berskala kecil atau mikro yang membutuhkan dana untuk kelancaran usahanya.

Untuk memperoleh pembiayaan dari Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar di desa Sayur Matua Kecamatan Naga Juang, masyarakat tidak merasa dipersulit oleh persyaratan-persyaratan yang harus mereka penuhi sebagaimana pada lembaga perbankan. Seperti yang diungkapkan ibu Siti Afsah Nasution bahwa dirinya merasa senang bisa mendapatkan pembiayaan dari Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar yang menawarkan kemudahan dalam prosedurnya, persyaratannya yang ringan, memberikan pelayanan yang cepat.

## B. METODE PENELITIAN

Pada jenis penelitian ini menggunakan cara penelitian lapangan (*field research*) yakni pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu penelitian yang

---

<sup>5</sup>Y. Sri Susilo, dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 18.

<sup>6</sup>Yuni, Karyawan Permodalan Nasional Madani, Wawancara, di Desa Sayur Matua Kecamatan Naga Juang, tanggal 01 Agustus 2018.

berkaitan dengan angka-angka dan dapat diukur untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent berdasarkan data yang ada dan disertai dengan suatu analisa atau gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada. Sedangkan data yang diambil adalah data primer yang diambil langsung dari masyarakat yang mendapatkan pembiayaan dari Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar di Desa Sayur Matua Kecamatan Naga Juang.

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti.<sup>7</sup> Populasi juga adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup> Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang mendapatkan pembiayaan dari Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar di Desa Sayur Matua Kecamatan Naga Juang sebanyak 121 nasabah.

Karena jumlah responden dalam populasi ini tergolong besar, maka perlu adanya penarikan sampel. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila objek dari penelitian kurang dari 100, maka lebih baik objek dari penelitian tersebut diambil semua sehingga penelitian yang dilakukan merupakan penelitian populasi. Dan jika objek dari penelitian lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25%.<sup>9</sup> Berdasarkan teori tersebut, peneliti mempertimbangkan eror sejumlah 10%, maka diperoleh jumlah sampel penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{121}{1+121(0,1)^2} = \frac{121}{1+1,21} = \frac{121}{2,21} = 54,75 = 55$$

Hasil tersebut dibulatkan ke atas menjadi 55 responden.

Teknik pengambilan sample menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberi peluang sama kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Cara demikian sering disebut dengan *random sampling* atau cara pengambilan sampel secara acak.<sup>10</sup>

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas yaitu untuk mengetahui seberapa tepat suatu

<sup>7</sup>Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 84.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 90.

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 134

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 132.

alat ukur mampu untuk melakukan fungsi. Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas suatu kuesioner adalah angka hasil korelasi antara skor pernyataan dan skor keseluruhan pernyataan responden terhadap informasi dalam kuesioner.

Apabila nilai Pearson Correlation atau  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila nilai Pearson Correlation atau  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Sedangkan dalam penelitian ini untuk uji validitas ditetapkan  $n = 55$  yang mana  $r$  tabel = 0,266.

a. Variabel Kebutuhan

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Variabel Kebutuhan( $X^1$ )

No	r hitung	r tabel	Status
1	0,559	0,266	Valid
2	0,768	0,266	Valid
3	0,850	0,266	Valid
4	0,846	0,266	Valid
5	0,620	0,266	Valid

Sumber: Data diolah SPSS versi 18

Berdasarkan tabel di atas, maka analisa outputnya adalah sebagai berikut:

- 1) Pernyataan 1, nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $0,559 > 0,266$ ) maka dinyatakan valid.
- 2) Pernyataan 2, nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $0,768 > 0,266$ ) maka dinyatakan valid.
- 3) Pernyataan 3, nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $0,850 > 0,266$ ) maka dinyatakan valid.
- 4) Pernyataan 4, nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $0,846 > 0,266$ ) maka dinyatakan valid.
- 5) Pernyataan 5, nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $0,620 > 0,266$ ) maka dinyatakan valid.

Kesimpulannya bahwa semua butir pernyataan pada variabel kebutuhan dinyatakan valid.

b. Variabel Jaminan

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Variabel Jaminan ( $X^2$ )

No	r hitung	r tabel	Status
1	0,634	0,266	Valid
2	0,815	0,266	Valid

3	0,810	0,266	Valid
4	0,790	0,266	Valid
5	0,599	0,266	Valid

Sumber: Data diolah SPSS versi 18

Berdasarkan tabel di atas, maka analisa outputnya adalah sebagai berikut:

- 1) Pernyataan 1, nilai r hitung > r tabel (0,634 > 0,266) maka dinyatakan valid.
- 2) Pernyataan 2, nilai r hitung > r tabel (0,815 > 0,266) maka dinyatakan valid.
- 3) Pernyataan 3, nilai r hitung > r tabel (0,810 > 0,266) maka dinyatakan valid.
- 4) Pernyataan 4, nilai r hitung > r tabel (0,790 > 0,266) maka dinyatakan valid.
- 5) Pernyataan 5, nilai r hitung > r tabel (0,599 > 0,266) maka dinyatakan valid.

Kesimpulannya bahwa semua butir pernyataan pada variabel jaminan dinyatakan valid.

c. Variabel Pelayanan

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Variabel Pelayanan (X<sup>3</sup>)

No	r hitung	r tabel	Status
1	0,710	0,266	Valid
2	0,738	0,266	Valid
3	0,860	0,266	Valid
4	0,896	0,266	Valid
5	0,774	0,266	Valid

Sumber: Data diolah SPSS versi 18

Berdasarkan tabel di atas, maka analisa outputnya adalah sebagai berikut:

- 1) Pernyataan 1, nilai r hitung > r tabel (0,710 > 0,266) maka dinyatakan valid.
- 2) Pernyataan 2, nilai r hitung > r tabel (0,738 > 0,266) maka dinyatakan valid.
- 3) Pernyataan 3, nilai r hitung > r tabel (0,860 > 0,266) maka dinyatakan valid.
- 4) Pernyataan 4, nilai r hitung > r tabel (0,896 > 0,266) maka dinyatakan valid.
- 5) Pernyataan 5, nilai r hitung > r tabel (0,774 > 0,266) maka dinyatakan valid.

Kesimpulannya bahwa semua butir pernyataan pada variabel pelayanan dinyatakan valid.

d. Variabel Pemanfaatan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar

Tabel 4.13

Hasil Uji Validitas Variabel Minat Masyarakat dalam Memanfaatkan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar (Y)

No	r hitung	r tabel	Status
1	0,711	0,266	Valid
2	0,829	0,266	Valid
3	0,789	0,266	Valid
4	0,741	0,266	Valid
5	0,516	0,266	Valid

Sumber: Data diolah SPSS versi 18

Berdasarkan tabel di atas, maka analisa outputnya adalah sebagai berikut:

- 1) Pernyataan 1, nilai r hitung  $>$  r tabel ( $0,711 > 0,266$ ) maka dinyatakan valid.
- 2) Pernyataan 2, nilai r hitung  $>$  r tabel ( $0,829 > 0,266$ ) maka dinyatakan valid.
- 3) Pernyataan 3, nilai r hitung  $>$  r tabel ( $0,789 > 0,266$ ) maka dinyatakan valid.
- 4) Pernyataan 4, nilai r hitung  $>$  r tabel ( $0,741 > 0,266$ ) maka dinyatakan valid.
- 5) Pernyataan 5, nilai r hitung  $>$  r tabel ( $0,516 > 0,266$ ) maka dinyatakan valid.

Kesimpulannya bahwa semua butir pernyataan pada variabel minat masyarakat dalam memanfaatkan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar dinyatakan valid.

#### 1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Hasil dari uji reliabilitas mencerminkan instrumen penelitian berdasarkan tingkat ketepatan suatu alat ukur, dalam pengertian bahwa hasil pengukuran yang didapatkan merupakan ukuran yang benar dari sesuatu yang diukur.

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Tingkat reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan skala alpha 0 sampai dengan 1, apabila skala tersebut dikelompokkan ke dalam 5 kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasi sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.14

#### Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s/d 0,20	Kurang reliable
$>$ 0,20 s/d 0,40	Agak reliable



> 0,40 s/d 0,60	Cukup reliable
> 0,60 s/d 0,80	Reliabel
> 0,80 s/d 1,00	Sangat reliable

Berikut hasil dari uji reliabilitas untuk keempat variabel adalah sebagai berikut:

a. Variabel Kebutuhan

Tabel 4.15

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kebutuhan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,788	5

Sumber: Data diolah SPSS versi 18

Pada tabel reliability statistics di atas terlihat bahwa nilai *alpha cronbach's* adalah sebesar 0.788 dengan jumlah pertanyaan 5 item. Sehingga dengan demikian kuesioner yang diuji terbukti reliabel.

b. Variabel Jaminan

Tabel 4.16

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Jaminan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,786	5

Sumber: Data diolah SPSS versi 18

Pada tabel reliability statistics di atas terlihat bahwa nilai *alpha cronbach's* adalah sebesar 0.786 dengan jumlah pertanyaan 5 item. Sehingga dengan demikian kuesioner yang diuji terbukti reliabel.

c. Variabel Pelayanan

Tabel 4.17

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pelayanan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,851	5

Sumber: Data diolah SPSS versi 18



Pada tabel reliability statistics di atas terlihat bahwa nilai *alpha cronbach's* adalah sebesar 0.851 dengan jumlah pertanyaan 5 item. Sehingga dengan demikian kuesioner yang diuji terbukti sangat reliabel.

- d. Variabel minat masyarakat dalam memanfaatkan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar

Tabel 4.18

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Masyarakat Dalam Memanfaatkan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,757	5

Sumber: Data diolah SPSS versi 18

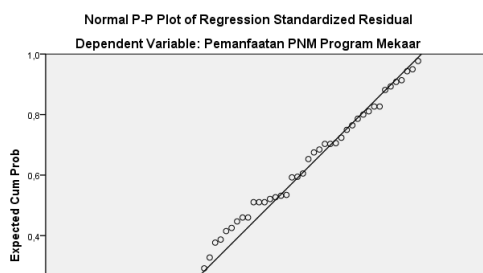
Pada tabel reliability statistics di atas terlihat bahwa nilai *alpha cronbach's* adalah sebesar 0.757 dengan jumlah pertanyaan 5 item. Sehingga dengan demikian kuesioner yang diuji terbukti sangat reliabel.

**A. Uji Asumsi Klasik**

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Untuk melihat apakah keseluruhan data variabel berdistribusi normal atau tidak, maka dapat dihitung dengan *probability plot*. Data dikatakan berdistribusi normal, jika data atau titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal.

Gambar 1  
Hasil Uji Normalitas P-Plot



Dari hasil uji normalitas menggunakan metode *probability plot* didapati bahwa titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dinyatakan bahwa model regresi tersebut berdistribusi normal. Namun, untuk memperkuat hasil olahan data uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode kolmogorov smirnov. Hasil uji normalitas dengan metode kolmogorov smirnov dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.19

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,60398655
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,039
	Negative	-,074
Kolmogorov-Smirnov Z		,552
Asymp. Sig. (2-tailed)		,921

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah SPSS versi 18

Dari tabel di atas, dilihat bahwa hasil uji normalitas menunjukkan level signifikan  $0,921 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independent. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi interkorelasi (tidak terjadi gejala multikolinearitas). Cara yang paling akurat untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas ini adalah dengan menggunakan metode *Tolerance* dan VIF. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.20  
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,213	,665		,321	,749		
Kebutuhan	,211	,051	,236	4,108	,000	,369	2,707
Jaminan	,340	,076	,366	4,487	,000	,183	5,475
Pelayanan	,411	,068	,433	6,043	,000	,237	4,227

a. Dependent Variable: Pemanfaatan PNM Program Mekaar

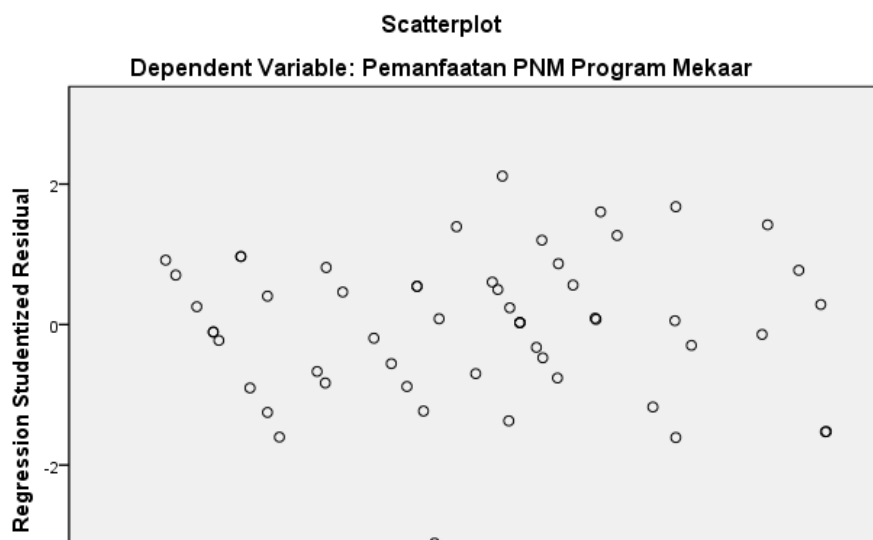
Sumber: Data diolah SPSS versi 18

Dari hasil uji multikolinearitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* variabel kebutuhan sebesar  $0,369 > 0,10$ , nilai *tolerance* variabel jaminan  $0,183 > 0,10$ , dan nilai *tolerance* variabel pelayanan  $0,237 > 0,10$ . Sedangkan nilai VIF untuk variabel kebutuhan lebih kecil dari 10,00 atau  $2,707 < 10,00$ , nilai VIF variabel jaminan  $5,475 < 10,00$ , dan nilai VIF variabel pelayanan  $4,227 < 10,00$ . Semua variabel tidak memiliki masalah multikolinearitas sebab nilai *tolerance* dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF dari masing-masing variabel lebih kecil dari 10,00.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam model regresi. Dimana salah satu persyaratan dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika terjadi heteroskedastisitas maka berakibat pada keraguan atau ketidakakuratan pada suatu hasil analisis regresi yang dilakukan. Di bawah ini adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan metode *scatter plot*.

Gambar 2  
Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot



Dari grafik *scatter plot* di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka nol, titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja dan penyebaran titik-titik data terlihat tidak membentuk pola. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga dapat dilanjutkan pada uji selanjutnya.

**B. Uji Regresi Linear Berganda**

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Variabel independent dalam penelitian ini adalah kebutuhan, jaminan dan pelayanan. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah minat masyarakat dalam memanfaatkan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.21  
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,213	,665		,321	,749		
Kebutuhan	,211	,051	,236	4,108	,000	,369	2,707
Jaminan	,340	,076	,366	4,487	,000	,183	5,475
Pelayanan	,411	,068	,433	6,043	,000	,237	4,227

a. Dependent Variable: Pemanfaatan PNM Program Mekaar

Sumber: Data diolah SPSS versi 18

Dari tabel di atas, diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

$$Y = 0,213 + 0,211 X_1 + 0,340 X_2 + 0,411 X_3 + \epsilon$$

Artinya adalah:

- 1) Nilai konstanta 0,213 artinya jika variabel kebutuhan, jaminan dan pelayanan sama dengan nol, maka minat masyarakat dalam memanfaatkan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar akan mencapai 0,213
- 2) Nilai koefisien regresi kebutuhan yaitu 0,211 dan bertanda positif artinya kebutuhan memiliki pengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam memanfaatkan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar. Jika variabel kebutuhan meningkat satu skor, maka dapat meningkatkan minat masyarakat dalam memanfaatkan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar sebesar 21,1%.
- 3) Nilai koefisien regresi jaminan yaitu 0,340 dan bertanda positif artinya harga memiliki pengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam memanfaatkan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar. Jika variabel jaminan meningkat satu skor, maka dapat meningkatkan minat masyarakat dalam memanfaatkan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar sebesar 34%.
- 4) Nilai koefisien regresi pelayanan yaitu 0,411 dan bertanda positif artinya pelayanan memiliki pengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam memanfaatkan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar. Jika variabel pelayanan meningkat satu skor, maka dapat meningkatkan minat masyarakat dalam memanfaatkan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar sebesar 41,1%.

Hasil uji regresi linear berganda di atas menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu kebutuhan, jaminan dan pelayanan berpengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu minat masyarakat dalam memanfaatkan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar, dimana setiap kenaikan yang terjadi pada variabel bebas akan diikuti variabel terikat.

### C. Uji Hipotesis

Untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan uji hipotesis yang terdiri dari uji T, uji R<sup>2</sup>, dan uji F. Adapun uji T sebagai berikut:

#### 1. Uji T

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independent* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Uji T dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan dari variabel penelitian yang ingin diuji

pengaruhnya terhadap variabel Y secara terpisah/individual dengan melihat nilai sig atau membandingkan thitung dengan ttabel. Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun hasil perhitungan uji T yang diperoleh dengan menggunakan SPSS adalah:

Tabel 4.22

## Hasil Uji T

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,213	,665		,321	,749		
Kebutuhan	,211	,051	,236	4,108	,000	,369	2,707
Jaminan	,340	,076	,366	4,487	,000	,183	5,475
Pelayanan	,411	,068	,433	6,043	,000	,237	4,227

a. Dependent Variable: Pemanfaatan PNM Program Mekaar

Sumber: Data diolah SPSS versi 18

Dalam hal ini, nilai t tabel adalah  $df = n - k$  diketahui n adalah jumlah responden, dan k adalah jumlah variabel (bebas + terikat). Maka  $df = n - k = 55 - 4 = 51$ . Dengan nilai  $\alpha$  adalah taraf kepercayaan 0,05%, sehingga dapatlah nilai t tabel sebesar 2,007.

Dari hasil perhitungan uji T dengan menggunakan SPSS versi 18 dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Variabel kebutuhan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  atau t hitung  $4,108 > t$  tabel 2,007 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kebutuhan terhadap minat masyarakat dalam memanfaatkan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar atau hipotesis diterima.
- 2) Variabel jaminan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  atau t hitung  $4,487 > t$  tabel 2,007 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel jaminan terhadap minat masyarakat dalam memanfaatkan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar atau hipotesis diterima.
- 3) Variabel pelayanan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  atau t hitung  $6,043 > t$  tabel 2,007 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pelayanan terhadap minat masyarakat dalam memanfaatkan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar atau hipotesis diterima.

Besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi secara parsial dari masing-masing variabel tersebut, dapat dilihat dari bagian *Standardized Coefficients* pada kolom Beta.

Besarnya pengaruh kebutuhan terhadap minat masyarakat dalam memanfaatkan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar adalah 0,236 atau 23,6%, besarnya pengaruh jaminan terhadap minat masyarakat dalam memanfaatkan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar adalah 0,366 atau 36,6%, dan besarnya pengaruh pelayanan terhadap minat masyarakat dalam memanfaatkan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar adalah 0,433 atau 43,3%. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan ( $X^3$ ) yang paling besar pengaruhnya terhadap minat masyarakat dalam memanfaatkan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar, lalu diikuti variabel jaminan ( $X^2$ ) dan yang paling kecil pengaruhnya adalah variabel kebutuhan ( $X^1$ ).

## 2. Uji F

Uji statistik F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Cara menentukan f tabel adalah dengan mencari df1 (N1) sebagai pembilang dan df2 (N2) sebagai penyebut. Rumusnya  $df1 = k-1$  diketahui k adalah jumlah variabel bebas dan terikat. Rumus  $df2 = n-k$  dimana n adalah jumlah responden. Maka  $df1 = k-1 = 4-1 = 3$  sedangkan  $df2 = n-k = 55-4 = 51$ . Maka nilai f tabel adalah 2,79. Adapun hasil uji F dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.23

Hasil Uji F

### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	297,828	3	99,276	257,020	,000 <sup>a</sup>
Residual	19,699	51	,386		
Total	317,527	54			

a. Predictors: (Constant), Pelayanan, Kebutuhan, Jaminan

b. Dependent Variable: Pemanfaatan Jasa PNM

Sumber: Data diolah SPSS versi 18

Dari hasil uji F di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai f hitung  $257,020 > f$  tabel 2,79, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kebutuhan,



jaminan dan pelayanan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat masyarakat dalam memanfaatkan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah dari 0-1. Adapun hasil perhitungan koefisien determinasi yang diperoleh dengan menggunakan SPSS adalah:

Tabel 4.24

Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,968 <sup>a</sup>	,938	,934	,621

a. Predictors: (Constant), Pelayanan, Jaminan, Kebutuhan

b. Dependent Variable: Pemanfaatan Jasa PNM

Sumber: Data diolah SPSS versi 18

Berdasarkan hasil uji  $R^2$  di atas, diperoleh nilai R square sebesar 0,938 atau 93,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kebutuhan, jaminan dan pelayanan berpengaruh sebesar 93,8% terhadap minat masyarakat dalam memanfaatkan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar, sedangkan sisanya 6,2% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain di luar penelitian.

## D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti dengan bantuan program SPSS maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor kebutuhan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap terhadap minat masyarakat dalam memanfaatkan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar sebesar 23,6%,. Hal ini berdasarkan hasil uji T diperoleh nilai signifikan variabel kebutuhan  $0,000 < 0,05$  atau  $t$  hitung  $4,108 > t$  tabel  $2,007$  hipotesis diterima.
2. Faktor jaminan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap terhadap minat masyarakat dalam memanfaatkan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar sebesar 36,6%. Hal ini berdasarkan hasil uji T diperoleh nilai signifikan variabel jaminan  $0,000 < 0,05$  atau  $t$  hitung  $94,487 > t$  tabel  $2,007$  hipotesis diterima.

3. Faktor pelayanan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap terhadap minat masyarakat dalam memanfaatkan Jasa Permodalan Nasional Madani (PNM) Program Mekaar sebesar 43,3%. Hal ini berdasarkan hasil uji T diperoleh nilai signifikan variabel pelayanan  $0,000 < 0,05$  atau  $t$  hitung  $6,043 > t$  tabel  $2,007$  hipotesis diterima.

### Daftar Pustaka

- Ahmad Subagyo, *Kamus Istilah Ekonomi Islam*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga Press, 2001.
- Fitri Nurhatati dan Ika Saniyati Rahmaniya, *Koperasi Syariah*, Surakarta: Era Intermedia, 2008.
- Gatot Supriyanto, *Aplikasi Sistem Tanggung Renteng*, Surabaya: Kopwan Setia Bhakti Wanita, 2009.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Mardani, *Hukum Sistem Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Mastuhu, *Managemen Penelitian Agama, Perspektif Teoriris dan Praktis*, Jakarta: Badan Litbang Agama, 2000.
- Merza Gamal, *Aktifitas Ekonomi Syari'ah*, Pekanbaru: Unri Press, 2004.
- Miranda Nasihin, *Segala Hal Tentang Hukum Lembaga Pembiayaan*, Yogyakarta: Buku Pintar, 2012.
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Pusat Pusat Pengkaji dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- R. Subekti dan R. Tjitrosudibio, *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*, Jakarta: Pradnya Paramita, 2001.
- Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2007.
- Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI Press. 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Thamrin Abdullah, Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Tiktik Sartika Partono, Abd. Rachman Soejoedono, *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Udin Saripudin, *Sistem Tanggung Renteng Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal Iqtishadia, Vol. 6, No. 2, September 2013.
- Y. Sri Susilo, dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.